



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Analisis Karangan Teks Deskripsi melalui *Mind Mapping*

Iis Kholisah¹, Dian Indihadi², Karlimah³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email: iiskholisah808@gmail.com¹, dianindihadi@upi.edu², aril.karlindah@gmail.com³

Abstract

This research is motivated by the lack of writing skills in students in descriptive text essays. Writing is still considered difficult for students in expressing ideas, developing writing and composing sentences. Based on what is happening in the field, this research is focused on the analysis of writing skills which include the results of the description text essay through mind mapping. The study was conducted at SDN 1 Manonjaya, Manonjaya District, Tasikmalaya Regency. The purpose of this study is to describe the results of the analysis of descriptive text through mind mapping. The method used is descriptive analysis with a qualitative approach. Data collection techniques using test and documentation techniques. The determination of this sample uses a purposive sampling technique. The purposive sampling technique is used because the researcher aims to examine the ability of students in writing description texts. The results obtained are based on indicators in the form of: (1) the rules of the suitability of the contents of the writing with mind mapping, (2) the use of spelling. Based on the results of research from 13 students showed that there were two categories achieved including: very high and high. In the very high category 11 students were obtained and in the high category 2 students were obtained. Thus it can be concluded that the results of the analysis of descriptive text essay through mind mapping tend to be good to stimulate students' creativity in writing.

Keywords: *Writing Skills, Text Descriptions, Mind Mapping.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan menulis pada peserta didik dalam karangan teks deskripsi. Menulis masih dianggap sulit bagi peserta didik dalam menuangkan ide, mengembangkan tulisan dan menyusun kalimat. Berdasarkan apa yang terjadi dilapangan, penelitian ini difokuskan pada kegiatan analisis keterampilan menulis yang meliputi hasil karangan teks deskripsi melalui *mind mapping*. Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil analisis karangan teks deskripsi melalui *mind mapping*. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Penentuan sampel ini menggunakan teknik purposive sampling. Digunakannya teknik purposive sampling karena peneliti bertujuan meneliti kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan indikator berupa: (1) kaidah kesesuaian isi tulisan dengan *mind mapping*, (2) penggunaan ejaan. Berdasarkan hasil penelitian dari 13 peserta didik menunjukkan adanya dua kategori yang dicapai diantaranya: sangat tinggi dan tinggi. Dalam kategori sangat tinggi diperoleh 11 peserta didik dan kategori tinggi diperoleh 2 peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil analisis karangan teks deskripsi melalui *mind mapping* cenderung baik untuk memacu kreativitas peserta didik dalam menulis.

Kata Kunci : Keterampilan Menulis, Teks Deskripsi, *Mind Mapping*.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia dijelaskan sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah

Dasar. Bahasa Indonesia dipandang sebagai alat komunikasi sehingga dapat dipergunakan dalam suatu interaksi antar manusia ataupun

memahami fenomena seperti dalam Saharah & Indihadi, (2019) menyebutkan bahwa bahasa merupakan sebuah warisan manusia yang unik dimana menjadi bagian penting diantaranya untuk berfikir mengkomunikasikan ide dan bernegosiasi dengan yang lain.

Di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV semester 2 terdapat Standar Kompetensi (SK) 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak. Kemudian Kompetensi Dasar (KD) 8.1 Menulis karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)

Pada dasarnya ada empat keterampilan berbahasa, harus dimiliki peserta didik sebagai hasil belajar yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa menulis dinyatakan sebagai suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sejalan dengan itu menurut Dixon & Nessel dalam Suparti (2008) pada tingkatan SD, menulis diartikan sebagai kegiatan pengungkapan kembali pengalaman siswa di atas kertas dengan menggunakan lambang bahasa tulis.

Terkait dengan hal tersebut untuk mencapai kompetensi dasar yang diharapkan penelitian ini menggunakan metode pembelajaran dengan menuangkan ide pikiran peserta didik ke dalam tulisan yang bersifat daya imajinasi (khayalan). Salah satu karangan deskripsi tepat untuk menguraikan rangkaian ide pikiran, gagasan ke dalam tulisan. Deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya Dalman dalam Firoza, (2016).

Oleh karena itu berdasarkan SK, KD dan pemaparan terkait menulis karangan teks deskripsi di atas bahwasannya peserta didik harus mencapai kompetensi tersebut. Setelah melakukan wawancara dengan peserta didik terungkap bahwa fakta di lapangan, menulis karangan deskripsi dijelaskan sebagai salah satu materi pembelajaran menulis masih dianggap sulit bagi peserta didik setelah mendapat pelajaran dari guru, untuk menuangkan ide dengan daya imajiasi (khayalan), mengembangkan tulisan menjadi kalimat dan paragraf, dan menyusun kalimat berdasarkan bahasa tulisan yang jelas. Penyebab kesulitan tersebut bisa disebabkan dari berbagai hal, termasuk proses pembelajaran menulis dan komponen pembelajaran.

Berkaitan dengan proses pembelajaran menulis maka dalam pembelajaran menulis haruslah ditafsirkan sebagai suatu proses dengan ditunjukkan untuk mengembangkan serangkaian aktivitas peserta didik dalam rangkaian menghasilkan sebuah tulisan dibawah bimbingan, arahan, dan motivasi guru. Sejalan dengan itu maka menulis harus dikembangkan melalui beberapa tahapan menulis sehingga peserta didik diharakan benar-benar mampu menulis sesuai dengan tahapan menulis yang jelas. Terdapat pandangan terkait tahapan dalam proses menulis. Pandangan tersebut mengemukakan bahwa ada lima tahap kegiatan dalam menulis dengan menggunakan pendekatan proses, yaitu: (a) prewriting (pramenulis), (b) drafting (membuat draf), (c) revising (merevisi), (d) editing (menyunting), (e) publishing/sharing (publikasi) Tompkins dalam Suyatinah (2005).

Salah satu komponen untuk mencapai tujuan pembelajaran atau keberhasilan pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *mind mapping*. Menurut Buzar, (2016) *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan "memetakan" pikiran-pikiran kita. Dalam *Mind Mapping* adalah metode efektif untuk menuangkan semua gagasan yang ada di dalam pikiran peserta didik.

Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian mengenai analisis karangan teks deskripsi melalui *mind mapping*. Dalam penelitian disini yang menjadi objek yang sebenarnya adalah *Mind Mapping* dan diperluas kembali menjadi sebuah karangan teks deskripsi dalam artian tulisan ini lebih kepada pemikiran penulis yang bersifat daya imajinasi (khayalan), akan tetapi mengacu pada objek yang sebenarnya.

Saat ini di sekolah dasar cara pandang demikian itu belum diterapkan, sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : " Analisis Karangan Teks Deskripsi Melalui *Mind Mapping*". (Penelitian Analisis Deskriptif Pada Peserta Didik di SD Negeri 1 Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya)

Berdasarkan masalah yang ditemukan, Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis karangan teks deskripsi melalui *Mind Mapping* di Sekolah Dasar. Sementara berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini menemukan data untuk mengetahui dan mendeskripsikan analisis karangan teks deskripsi melalui *Mind Mapping* di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif pada dasarnya menempatkan penelitian dalam pengaturan alam di mana ia dicoba untuk menyelidiki dan menafsirkan fenomena tersebut (Inez dkk dalam Ary, 2018). Oleh karena itu semua data yang didapat dalam penelitian ini akan dituangkan kedalam bentuk data deskripsi. Peneliti menganalisis dan mendeskripsikan satu persatu sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Manonjaya, beralamat di Desa Manonjaya Kec. Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Penentuan sampel ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017), Sampel didefinisikan sebagai bagian dari jumlah karakteristik populasi. Kemudian teknik sampling didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel. Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Digunakannya teknik purposive sampling karena peneliti bertujuan meneliti kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Adapun subjeknya penelitian kepada peserta didik, berjumlah 13 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Teknik tes dilakukan guna mendapatkan hasil tulisan karangan teks deskripsi peserta didik melalui *mind mapping*.

Instumen penelitian ini menggunakan instrumen penilaian keterampilan menulis karangan teks deskripsi melalui *mind mapping*. Instrumen tersebut dijabarkan menjadi 2 aspek, kemudian dikembangkan dan dihubungkan dengan keterampilan menulis karangan teks deskripsi melalui *mind mapping* sehingga menjadi 9 indikator. Dari 9 indikator tersebut menghasilkan 30 skor.

Kualitas tulisan deskripsi peserta didik dapat diketahui dengan menggunakan interval kategori. Berdasarkan rumus menurut Rahmat dan Sholehudin dalam (Ramdhini, Indihadi, & Hamdu, 2016) tersebut, setelah dihitung dan dibulatkan, diperoleh interval kategori sebagai berikut.

Tabel 1 Tabel Interval Kategori

Kriteria	Skor
Sangat tinggi	23-30
Tinggi	18-22
Sedang	13-17
Rendah	8-12
Sangat Rendah	0-7

Dari tabel interval kategori diatas, dijabarkan dalam rubrik capaian.

Tabel 2 Rubrik Capaian

No	Rubrik Capaian
1	Hasil tulisan karangan teks deskripsi peserta didik dianggap sangat tinggi apabila mampu mencapai skor 23-30
2	Hasil tulisan karangan teks deskripsi

	peserta didik dianggap tinggi apabila mampu mencapai skor 18-22
3	Hasil tulisan karangan teks deskripsi peserta didik sedang apabila mampu mencapai skor 13-17
4	Hasil tulisan karangan teks deskripsi peserta didik dianggap rendah apabila mampu mencapai skor 8-12
5	Hasil tulisan karangan teks deskripsi peserta didik dianggap sangat rendah apabila mampu mencapai skor 0-7

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah diajukan dan mencapai tujuan penelitian. Tujuan dalam penelitian analisis karangan teks deskripsi melalui *mind mapping* di sekolah dasar.

1. Hasil

Berdasarkan hasil temuan, peneliti memperoleh data dari 13 hasil tulisan karangan teks deskripsi peserta didik SDN 1 Manonjaya.

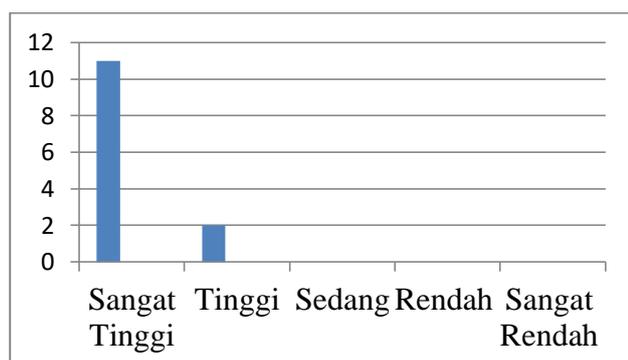
Tabel 3 Penilaian Analisis Hasil Keterampilan Menulis Karangan Teks Deskripsi Melalui *Mind Mapping*

No	Kode	Skor									Skor Akhir	Kategori
		Kaidah Kesesuaian Isi Tulisan Dengan Mind Mapping						Penggunaan Ejaan				
		Kesesuaian Isi	Menentukan Paragraf	Menentukan Kalimat	Menentukan Kata	Menentukan Unsur SPOK	Menentukan Judul	Huruf Kapital	Tanda Titik	Kerapuhan Tulisan		
1.	P1	6	3	3	4	3	4	1	1	3	28	Sangat Tinggi
2.	P2	6	3	4	3	3	4	1	1	3	28	Sangat Tinggi
3.	P3	4	3	3	4	3	2	1	1	3	24	Sangat Tinggi
4.	P4	6	3	2	4	3	1	1	1	3	24	Sangat Tinggi
5.	P5	2	3	2	4	3	4	1	0	1	20	Tinggi
6.	P6	6	3	4	4	3	4	1	1	3	29	Sangat Tinggi
7.	P7	4	3	4	4	3	4	0	1	1	24	Sangat Tinggi
8.	P8	6	2	4	4	3	2	1	1	1	24	Sangat Tinggi
9.	P9	6	3	4	4	3	4	1	1	3	29	Sangat Tinggi
10.	P10	6	2	4	4	3	1	1	1	2	24	Sangat Tinggi
11.	P11	6	1	4	4	3	1	1	1	2	22	Tinggi
12.	P12	6	3	4	4	3	1	1	1	2	24	Sangat Tinggi
13.	P13	6	3	4	4	3	1	1	1	3	26	Sangat Tinggi
Jumlah Skor keseluruhan											326	
Rata-Rata (Jumlah Skor Keseluruhan : Jumlah Siswa)											25	Sangat Tinggi

Dapat dilihat dari tabel hasil analisis, membuktikan adanya keterampilan peserta didik dalam menulis karangan teks deskripsi melalui *mind mapping*. Kategori tulisan peserta didik masuk ke dalam dua kategori diantaranya: sangat tinggi dan tinggi. Pada kualitas tulisan karangan teks deskripsi sangat tinggi diperoleh 11 peserta didik, dengan skor pencapaian berbeda-beda terdiri dari skor 29 artinya dalam tulisan tersebut tercapai 29 indikator diperoleh pada 2 tulisan peserta didik, skor 28 artinya dalam tulisan tersebut tercapai 28 indikator diperoleh pada 2 tulisan peserta didik, skor 26 artinya dalam tulisan tersebut tercapai 26 indikator diperoleh pada 1 tulisan peserta didik, dan skor 24 artinya dalam tulisan tersebut tercapai 24 indikator diperoleh pada 6 tulisan peserta didik. Sedangkan pada kualitas tulisan karangan teks deskripsi tinggi

diperoleh 2 peserta didik, dengan skor pencapaian berbeda-beda terdiri dari skor 22 artinya dalam tulisan tersebut tercapai 22 indikator diperoleh pada 1 tulisan peserta didik, skor 20 artinya dalam tulisan tersebut tercapai 20 indikator diperoleh pada 1 tulisan peserta didik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semakin banyak indikator yang tercapai oleh tulisan karangan teks deskripsi peserta didik, semakin rinci informasi yang terkandung dalam tulisan peserta didik.

Adapun gambar rekapitulasi kategori karangan teks deskripsi melalui *mind mapping*. Berikut adalah grafik kategori keterampilan menulis teks deskripsi melalui *mind mapping* peserta didik :



Gambar 1 Grafik Kategori Keterampilan Menulis Karangan Teks Deskripsi Melalui *Mind Mapping*

2. Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *mind mapping* dalam keterampilan menulis karangan teks deskripsi. *Mind mapping* ini digunakan untuk memunculkan ide atau

gagasan. Selain itu dapat membantu peserta didik dalam memberikan rangsangan dan motivasi agar lebih antusias serta semakin terdorong dalam menulis karangan teks deskripsi, karena semakin sering peserta didik menuangkan pikiran ke dalam tulisan, maka keterampilan menulis akan semakin meningkat.

Dalam pelaksanaannya, peneliti menyiapkan *mind mapping* yang bertemakan rumahku. Sebelum menggunakan *mind mapping* dan diberi lembar penugasan untuk menulis karangan teks deskripsi, peserta didik terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai pengertian dan langkah-langkah teks deskripsi serta hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis seperti pilihan kata; ejaan; tanda baca; organisasi isi dan gagasan; serta kerapihan tulisan.

Adapun rencana pelaksanaan penelitian merujuk pada pendapat Dalman (2016, hlm. 99) tentang langkah-langkah menyusun teks deskripsi diantaranya: tentukan objek atau tema; tentukan tujuan; mengumpulkan data dengan mengamati objek; menyusun kerangka tulisan; dan mengembangkan kerangka tulisan

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti memperlihatkan *mind mapping* bertemakan rumahku sebagai objek untuk peserta didik amati. Sebelum menulis karangan teks deskripsi, peneliti mengarahkan peserta didik

untuk memilih topik atau pokok pembicaraan agar dapat merumuskan pikirannya pada objek., sehingga pembicaraan lebih terarah. Setelah menentukan topik peserta didik merumuskan tujuan menulis. Selanjutnya menyusun kerangka tulisan. Setelah kerangka tulisan kemudian dikembangkan dengan menuangkan gagasan-gagasan secara tepat dan cermat memilih bahasa, ejaan, tanda baca dan memilih kata secara tepat. Setelah diberi penjelasan tentang langkah-langkah menulis karangan teks deskripsi tersebut, peserta didik menulis sesuai keterampilan masing-masing dengan tiga paragraf diantaranya; pembuka, isi dan penutup.

Dari *mind mapping* peserta didik lebih tertarik dalam menulis teks deskripsi dan melalui *mind mapping* peserta didik bisa membayangkan apa yang ada dipikiran dan menulisnya menjadi sebuah karangan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan suatu tulisan yang relatif sempurna. Kegiatan-kegiatan itu perlu dilatihkan kepada siswa. Dikemukakan oleh Ellis, dkk. (1989) bahwa sebaiknya belajar menulis melalui tulisan. Saran Dryden & Vos (200) menguatkan pernyataan tersebut bahwa untuk mempelajari sesuatu praktikkanlah. Dua pernyataan tersebut menunjukkan bahwa untuk memiliki kemampuan menulis yang baik harus diawali dengan berlatih menulis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis karangan teks deskripsi melalui *mind mapping* diperoleh 13 data hasil tulisan karangan teks deskripsi peserta didik sekolah dasar dari SDN 1 Manonjaya. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Hasil tulisan karangan teks deskripsi peserta melalui *mind mapping* ada pada kualitas sangat tinggi, dan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang menyatakan seluruh tulisan karangan teks deskripsi mampu memuat kriteria sesuai dengan indikator ketercapaian. Perbedaan ditemukan pada jumlah indikator yang tercapai. Semakin banyak indikator tercapai, semakin rinci informasi di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzar, T. (2016). *Buku Pintar Mind Mapping Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.*
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis Depok : Rajawali Pers.*
- Dryden, G.; Jeannette V.. 2001. *Revolusi Cara Belajar (The Learning Revolution: Belajar akan Efektif kalau Anda dalam Keadaan "Fun" bagian I: Keajaiban Pikiran.* Penerjemah Word++ Translation Service, penyunting Ahmad Baiquni. Bandung: Kaifa.
- Ellis, A., Joan P., Timothy S., Mary K. R.. 1989. *Elementary Language Arts Instruction.* Englewood Cliffs: Prentice Hall.

- Inez E.A & C. Nur. (2018). *The Implementation of Mind Mapping Technique to Teach Descriptive Text Writing at SMAN 15 Surabaya*. 06(2005), 17–24.
- Ramdhini, R., Indihadi, D., & Hamdu, G. (2016). *Analisis Kemampuan Spelling English Vocabulary*. 186–198
- Saharah, S., & Indihadi, D. (2019). *Pedagogik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penggunaan Teknik Mind Mapping pada Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 6(1), 9–15.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suparti. (2008). *Writing process. Strategi pengembangan kemampuan menulis karangan*. *Jurnal Pendidikan Interaksi*, 3 (3), hlm. 40-52.
- Suyatinah. (2005). *Peningkatan keefektifan pembelajaran menulis di kelas II sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan*, 24 (3), hlm. 405-420.